

# MENULIS POSTER DENGAN STRATEGI MENIRU-MENGOLAH-MENGEMBANGKAN

**Wahyuni**

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

*FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia*

*Surel : [ayuni\\_wahyuni@yahoo.co.id](mailto:ayuni_wahyuni@yahoo.co.id)*

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menghasilkan karya tulis dalam bentuk poster. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 42 siswa. Peneliti mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan cara menawarkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) yang akan diterapkan dalam proses menulis poster. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan siswa menulis poster setelah dievaluasi.

**Kata Kunci:** strategi 3M, menulis poster, penelitian tindakan kelas.

## ***Abstract***

*The research focuses on lack of students ability in composing writing product in from of a poster. The research was conducted at Pasundan 4 Junior High for 2012/2013 school year involving 42 VIII-E students. The observer attempted to solve the case by implementing 3M strategy in writing a poster, the result showed that there was significant improvement on their ability in writing poster.*

*Keywords: 3M strategy, writing posters, classroom action research.*

## **PENDAHULUAN**

Menulis poster merupakan salah satu pembelajaran menulis di tingkat SMP. Dalam proses pembelajarannya diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran yang tidak hanya melibatkan kemampuan menuangkan gagasan di selembar kertas, namun poster yang dibuat diharapkan dapat berfungsi untuk mengomunikasikan pesan yang ingin disampaikan. Kegiatan pembelajaran menulis poster ini siswa dipancing untuk

memunculkan ide-idenya dan daya pikir kreatifnya melalui bentuk poster yang dibuatnya. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang mendukung suatu proses komunikasi manusia, keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 1). Keempat keterampilan berbahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Begitu pula yang dialami oleh siswa kelas VIII-E SMP Pasundan 4 Bandung mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran menulis poster. Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara dengan Ibu Dian Risdiana, S.Pd., selaku guru pelajaran Bahasa Indonesia dan hasil poster siswa. Menyatakan bahwa siswa mengalami beberapa kendala dalam menulis poster yang disebabkan oleh beberapa faktor. Kendala yang dialami siswa di antaranya adalah siswa sulit dalam mencari kata-kata yang menarik, mencari ide dalam menentukan tema dan gambar. Selain itu, faktor yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam menulis poster yaitu guru masih menggunakan strategi konvensional dalam kegiatan pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran yang dilakukan tidak melibatkan secara optimal kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis poster dengan menerapkan strategi 3M.

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu perencanaan, proses, dan hasil pembelajaran menulis poster dengan menggunakan strategi 3M pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, bagi siswa, guru, dan sekolah. Penelitian ini akan menerapkan strategi 3M pada kegiatan menulis poster, sehingga kemampuan menulis poster siswa mengalami peningkatan.

Strategi 3M adalah strategi menulis poster yang melalui tiga tahap, yakni (1) tahap meniru melalui pemberian model poster yang bisa diidentifikasi unsur-unsur dan jenis-jenisnya, diganti dan ditiru, (2) mengolah melalui mengolah unsur-unsur poster yang teridentifikasi, dan (3) mengembangkan melalui dikembangkan

tema yang baru beserta unsur-unsur poster yang lainnya. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan merancang strategi pembelajaran yang menarik. Strategi pembelajaran yang ditawarkan dilandasi oleh strategi *copy the master*. Ide ini diperkuat pendapat bahwa strategi *copy the master* adalah strategi pemodelan yang dekat dengan calon penulis. Adanya model yang dekat dengan penulis berarti memudahkan penulis untuk memulai kegiatan menulis.

Poster yaitu gambar dan tulisan yang berisi pengumuman atau pemberitahuan, anjuran, ajakan, dan peringatan, yang menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Sudjana (2005: 51) bahwa “Poster adalah media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya”.

Penggunaan strategi 3M merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis poster. Peneliti memberikan beberapa poster dengan tema pendidikan, lingkungan, kegiatan, penerangan, niaga dan hiburan sebagai model dalam proses pembelajaran menulis poster.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (Mulyasa, 2012: 10). Pernyataan tersebut diperkuat oleh Wayan (2007: 03) bahwa PTK adalah alat untuk memperbaiki atau menyempurnakan mutu pelaksanaan tugas sehari-hari (mengajar yang mendidik), oleh karena itu hendaknya sedapat mungkin memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai secara praktis tidak mengganggu atau menghambat komitmen tugasnya sehari-hari.

Pada penelitian ini, yang bertindak sebagai praktisi yaitu penulis sendiri, sedangkan yang bertindak sebagai peneliti, penulis berkerjasama dengan guru Bahasa

Indonesia yaitu Ibu Dian Risdiana, S.Pd., Bapak E. Suhendi, S.Pd., Ibu May, S.Pd., dan Ibu Evi, S.Pd. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, hasil poster siswa dan angket.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini berdasarkan atas dasar permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi awal berupa wawancara dan hasil poster siswa. Permasalahan tersebut di antaranya: (1) siswa merasa kesulitan dalam hal mencari kata-kata, (2) mencari ide, baik tema maupun gambar, dan (3) guru masih menggunakan strategi konvensional dalam kegiatan pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran yang dilakukan tidak melibatkan secara optimal kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama tiga siklus dengan hasil penelitian berupa deskripsi dari perencanaan tindakan pembelajaran, deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran, deskripsi hasil poster siswa, dan deskripsi refleksi tindakan pembelajaran yang berdasarkan dari observasi aktivitas guru dan siswa serta pemerolehan nilai poster karya siswa.

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian di antaranya, yaitu (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda pada setiap siklusnya. (2) Contoh poster yang digunakan sebagai model dalam proses pembelajaran menulis poster dengan tema yang berbeda-beda pada setiap siklusnya. Tema yang digunakan, yaitu tema pendidikan, tema lingkungan, tema kegiatan, tema penerangan, tema niaga, dan tema hiburan. (3) Hasil poster karya siswa yang dinilai berdasarkan kriteria penilaian menulis poster. Kriteria penilaian poster tersebut berdasarkan lima aspek, yaitu aspek kebahasaan (daya persuasif), kekomunikatifan bahasa, tampilan gambar, keterbacaan huruf dan keterpaduan warna yang digunakan dalam menulis poster. (4) Lembar observasi aktivitas guru terdiri dari enam poin, yaitu kemampuan membuka pelajaran, sikap peneliti dalam proses pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, implementasi langkah-langkah pembelajaran, penggunaan strategi

pembelajaran, dan evaluasi. (5) Lembar observasi aktivitas siswa terdiri dari tiga poin, yaitu antusias dalam menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), kesungguhan mengerjakan tugas menulis poster, dan memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis poster dengan menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan).

Perencanaan pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan berdasarkan permasalahan yang diperoleh pada saat observasi awal yang dilaksanakan pada hari Senin, 01 April 2013 jam pelajaran ketiga dan keempat pada pukul 13.35-14.55 WIB. Peneliti dapat mengetahui bahwa siswa SMP Pasundan 4 Bandung belum menguasai keterampilan menulis poster. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menuangkan idenya ke dalam sebuah poster. Sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Data ini diperoleh dari hasil kegiatan observasi awal pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung. Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2013 pukul 12.40-15.20. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1, semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 terdiri dari beberapa kegiatan yaitu, kegiatan awal yang berlangsung selama 15 menit. Kegiatan inti selama 130 menit dengan rincian kegiatan eksplorasi selama 30 menit, kegiatan elaborasi selama 70 menit dan kegiatan konfirmasi selama 30 menit. Kegiatan akhir pembelajaran berlangsung selama 15 menit. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh siswa, dapat peneliti simpulkan bahwa pada siklus 1 tidak ada siswa yang mencapai kategori nilai A (Sangat Baik) dan tidak ada siswa yang mencapai kategori nilai B (Baik). Pada siklus satu ini, nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 75 yang diraih oleh Aji Ibrohim, Annita Silmiati Nurfaridah, dan Nurina Amalia. Nilai 75 ini termasuk ke dalam kategori nilai C (Cukup). Nilai sedang yang diperoleh siswa yaitu 55 yang diraih oleh Agmal Miftahurohman Suhara, Ilham Sopan Sopian, dan Silmi Nur Bani Azizah. Nilai 55 ini termasuk ke dalam kategori D (Kurang). Dan nilai terendah pada siklus satu yaitu 30 yang diraih oleh Azka Anshory, Kurnia Ramadan, dan

Mochamad Lukman Aliansyah. Nilai 30 ini termasuk ke dalam kategori nilai E (Sangat Kurang).

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2013 pukul 12.40-15.20 Peneliti dapat mengetahui bahwa siswa SMP Pasundan 4 Bandung belum menguasai keterampilan menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Hal ini terjadi karena banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menuangkan idenya ke dalam sebuah poster. Sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Data ini diperoleh dari hasil kegiatan siklus satu pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung.

Berdasarkan hasil siklus 1, peneliti akan melaksanakan siklus 2 yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 1 dan meningkatkan kemampuan pembelajaran menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Tindakan siklus 2 ini akan dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Mei 2013. Pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Mei 2013 dari pukul 09.00-11.50 WIB. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 2, semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 terdiri dari beberapa kegiatan yaitu, kegiatan awal yang berlangsung selama 15 menit. Kegiatan inti selama 130 menit dengan rincian kegiatan eksplorasi selama 30 menit, kegiatan elaborasi selama 70 menit dan kegiatan konfirmasi selama 30 menit. Kegiatan akhir pembelajaran berlangsung selama 15 menit. Berdasarkan hasil nilai poster siswa pada siklus 2 dapat peneliti simpulkan bahwa pada siklus dua tidak ada siswa yang mencapai kategori nilai A (Sangat Baik) tetapi ada siswa yang mencapai nilai 85 dan 80, nilai 85 pada siklus dua merupakan nilai yang tertinggi yang diraih oleh Aji Ibrahim dan nilai 80 diraih oleh Annita Silmiati Nurfaridah, dan Nurina Amalia. Nilai 85 dan 80 termasuk ke dalam kategori nilai B (Baik) . Pada siklus dua ini, nilai sedang yang diperoleh siswa yaitu 65 yang termasuk ke dalam kategori nilai C (Cukup). Nilai kurang yang diperoleh siswa yaitu 45 ini termasuk ke dalam kategori

D (Kurang). Dan nilai sangat kurang pada siklus dua yaitu 40 yang diraih oleh Kurnia Ramadan nilai 40 ini termasuk ke dalam kategori nilai E (Sangat Kurang). Nilai pada siklus dua mengalami peningkatan disbanding dengan siklus satu. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata pada siklus dua yaitu 64,70 sedangkan nilai rata-rata pada siklus satu yaitu 55,60.

Siklus 3 ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus 2. Secara keseluruhan hasil pelaksanaan pada siklus dua sudah baik, tetapi masih adanya kekurangan baik dari segi aktivitas yang dilakukan oleh guru, aktivitas siswa maupun nilai keterampilan menulis poster dengan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) yang kurang maksimal. Masih sama seperti siklus sebelumnya siklus tiga ini akan dilaksanakan melalui perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan siklus tiga dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2013 dari pukul 09.00-11.50 WIB. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus tiga, semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan siklus tiga terdiri dari beberapa kegiatan yaitu, kegiatan awal yang berlangsung selama 15 menit. Kegiatan inti selama 130 menit dengan rincian kegiatan eksplorasi selama 30 menit, kegiatan elaborasi selama 70 menit dan kegiatan konfirmasi selama 30 menit. Kegiatan akhir pembelajaran berlangsung selama 15 menit.

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat peneliti simpulkan bahwa pada siklus tiga terdapat dua siswa yang mencapai kategori nilai A (Sangat Baik). Dua siswa tersebut yaitu Annita Silmiati Nurfaridah dengan nilai 95 dan Nurina Amalia dengan nilai 95. Pada siklus tiga siswa yang termasuk ke dalam kategori nilai B (Baik) mengalami peningkatan yaitu pada dari 5 siswa yang termasuk ke dalam kategori B (Baik) pada siklus dua menjadi 9 siswa yang masuk ke dalam kategori B (Baik). Begitupun pada kategori nilai C (Cukup), pada siklus dua jumlah siswa yang termasuk ke dalam kategori nilai C (Cukup) yaitu 22 siswa, sedangkan pada siklus tiga jumlah siswa yang termasuk ke dalam kategori nilai C (Cukup) yaitu 25 siswa. Sehingga pada siklus tiga ini siswa yang termasuk ke dalam kategori nilai D (Kurang)

mengalami penurunan dibandingkan pada siklus dua, jumlah siswa yang mendapatkan nilai D (Kurang) yaitu 2 siswa. Pada siklus tiga tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori nilai E (Sangat Kurang) ini berarti guru telah berhasil dalam meningkatkan nilai pembelajaran menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pembelajaran menulis poster yang menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), memiliki potensi yang besar dalam memberi pengalaman belajar yang lebih efektif dan kreatif bagi siswa. Dari hasil analisis poster yang dibuat siswa dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), secara keseluruhan siswa sudah dapat menulis poster dengan baik dengan bermacam-macam ide dan kreativitas yang dikembangkan oleh siswa.

Secara umum kemampuan siswa kelas VIII-E dalam pembelajaran menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berikut merupakan hasil pemerolehan nilai siswa kelas VIII-E dalam pembelajaran menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Penilaian ini berdasarkan kategori penulisan poster dan dilihat dari presentase perolehan jumlah per kategori berdasarkan skala lima

Pada siklus 1 yang termasuk ke dalam kategori tingkat kemampuan tertinggi hanya mencapai 75, sedangkan pada siklus 2 dan 3 tingkat kemampuan tertinggi mencapai 85 pada siklus 2 dan 95 pada siklus 3. Pada siklus 1 yang termasuk ke dalam kategori tingkat kemampuan terendah yaitu mencapai nilai 30, dan mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu mencapai 40 dan pada siklus 3 tingkat kemampuan terendah yaitu 55. Begitupun pada tingkat kemampuan rata-rata mengalami peningkatan, pada siklus 1 yaitu 60, siklus 2 65 dan pada siklus 3 mencapai 72.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang telah dibuat, guru mendapatkan penilaian atas tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran



menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Aktifitas kinerja guru selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Pada siklus 1 guru masih mengalami kesulitan dalam mengondisikan kelas, menyampaikan materi secara detail, dan mengatur waktu dalam proses pembelajaran menulis poster berlangsung karena terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang belum dilaksanakan, meskipun pelaksanaannya sudah baik.

Aktivitas kinerja guru pada siklus 2, guru sudah bisa mengondisikan kelas dengan baik serta dapat menjelaskan materi dengan tenang dan tidak tergesa-gesa. Namun, pada siklus dua ini guru belum dapat mengatur waktu pembelajaran dengan baik karena masih ada kegiatan pembelajaran yang tidak dilaksanakan. Tetapi secara keseluruhan aktivitas kinerja guru pada siklus 2 ini sudah dilaksanakan dengan baik.

Sedangkan pada siklus 3, aktivitas kinerja guru dalam proses pembelajaran menulis poster secara keseluruhan kegiatan pembelajarannya sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Begitupun dengan siswa yang sangat antusias dalam menulis poster dengan pelbagai macam jenis tema. Lembar hasil observasi guru terlampir dalam lembar lampiran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dinilai oleh observer pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan baik. Siswa sangat antusias dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Berdasarkan dari jumlah siswa yang hadir pada siklus 2 ke siklus 3 hanya 4 siswa yang tidak hadir, yang pada sebelumnya pada siklus 2 terdapat 8 siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran. Selain itu juga, hasil karya menulis poster siswa kelas VIII-E dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) mengalami peningkatan seiring peningkatan aktivitas siswa dalam setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa 67,64% siswa sangat setuju dan 32,35% siswa setuju dari 34 siswa yang hadir merasa senang membuat poster. Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) mempermudah

siswa dalam mendapatkan ide untuk membuat poster sebanyak 52,94% sangat setuju dan 47,05% setuju dari 34 siswa yang hadir. Pembelajaran membuat poster mendorong siswa untuk berpikir positif dalam membuat poster sebanyak 44,11% sangat setuju dan 55,88% setuju dari 34 siswa yang hadir.

Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran ini sebanyak 8,82% siswa sangat setuju, 20,58 siswa setuju dan 70,58% siswa tidak setuju dari 34 siswa yang hadir. Pembelajaran seperti ini menguras pikiran saya sebaiknya jangan dilanjutkan, sebanyak 8,82% siswa sangat setuju, 11,76% siswa setuju, 58,82% siswa tidak setuju dan 23,52% siswa sangat tidak setuju. Siswa senang membuat poster yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar saya sendiri, sebanyak 55,88% siswa sangat setuju dan 44,11% siswa setuju.

Berlatih membuat poster dengan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) secara terus menerus dapat membantu saya untuk menggali kreativitas yang ada dalam pikiran, sebanyak 61,76% siswa sangat setuju dan 38,23% siswa setuju. Hasil karya poster akan dipajang di kelas atau di sekolah. Hal ini membuat saya termotivasi untuk membuat poster yang baik, sebanyak 41,17% siswa sangat setuju, 55,88% siswa setuju dan 2,94% siswa tidak setuju. Siswa menyukai cara guru mengajarkan materi menulis poster yang menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), sebanyak 52,94% siswa sangat setuju dan 47,05% siswa setuju. Siswa berharap materi pembelajaran yang lainnya agar menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), sebanyak 61,76% siswa sangat setuju dan 38,23% siswa setuju.

## **PENUTUP**

Hasil pelaksanaan tindakan menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 sudah sangat baik. terlihat pada nilai rata-rata hasil menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), yang meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis poster

dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), yaitu 59,86. Pada siklus 2 nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), yaitu 64,70. Pada siklus 3 nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis poster dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan), yaitu 71,71.

Selain itu, keberhasilan penelitian juga dapat dinilai dari hasil angket siswa yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon yang baik pada pembelajaran yang dilaksanakan. Penilaian keberhasilan juga dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan perkembangan yang positif pada setiap siklusnya. Ini membuktikan bahwa peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada setiap siklusnya.

Penggunaan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat dilakukan oleh guru-guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan peneliti telah menunjukkan bahwa strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif dalam menulis poster. Selain itu, strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dapat diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia (baik sastra maupun non sastra).

## **PUSTAKA RUJUKAN**

- Wayan, I Santayasa. (2007). "*Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*". Makalah pada *workshop* Penelitian Tindakan Kelas. Nusa Penida.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, Nana dkk. 2005. *Media Pengajaran (penggunaan dan pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru.

Mulyasa, E. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas Menciptakan Perbaikan Berkesinambungan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.